



PEMETAAN BIBLIOMETRIK DAN KAJIAN SISTEMATIS TERHADAP PENELITIAN TENTANG PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR

Novita Maulidya Jalal^{1*}

^{1*} Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

*Email: novitamaulidyajalal@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4289>

Abstrak

Penelitian ini memetakan perkembangan penelitian tentang prestasi akademik di sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik. Prestasi akademik di tingkat sekolah dasar dianggap sebagai fondasi penting untuk pendidikan jangka panjang dan perkembangan psikososial siswa. Penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti kecerdasan, motivasi, dan kesehatan, serta faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga dan kualitas pengajaran di sekolah. Hasil analisis bibliometrik menemukan bahwa penelitian terkait prestasi akademik semakin meningkat, terutama setelah tahun 2010, dengan banyak publikasi berasal dari Amerika Serikat. Temuan ini menunjukkan perlunya sintesis komprehensif untuk memahami interaksi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Selain itu, studi ini memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan pendidik untuk merumuskan strategi berbasis bukti yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada dan mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang inklusif dan holistik.

Kata Kunci: prestasi akademik, siswa, sekolah dasar, kajian sistematis, bibliometrik

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik di sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi perjalanan pendidikan jangka panjang dan perkembangan psikososial siswa. Keberhasilan pada tahap perkembangan ini tidak hanya mencerminkan kemampuan dalam menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga menjadi indikator bagi performa akademik dan kemampuan adaptasi siswa pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Noeryanti et al., 2018). Dalam konteks pendidikan global, peningkatan prestasi akademik di tingkat sekolah dasar telah menjadi fokus utama, karena masa ini membentuk dasar kognitif dan emosional bagi pembelajaran sepanjang hayat serta pertumbuhan pribadi (Sofologi et al., 2025).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, kesehatan fisik, fungsi eksekutif, motivasi, dan minat memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Kemampuan kognitif dan kondisi kesehatan secara langsung memengaruhi kapasitas belajar, sementara motivasi dan minat masing-masing berkontribusi sebesar 59% dan 27% terhadap prestasi belajar siswa (Noeryanti et al., 2018). Fungsi eksekutif yang meliputi memori kerja, pengendalian diri, dan fleksibilitas kognitif yang memperkuat kemampuan siswa dalam merencanakan dan mengatur perilaku belajar, yang keduanya penting untuk mencapai keberhasilan akademik (Sofologi et al., 2025).

Selain faktor internal, pengaruh eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya juga berperan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Keterlibatan orang tua, tingkat pendidikan, serta dukungan belajar di rumah terbukti menjadi prediktor kuat bagi keberhasilan akademik (Avnet et al., 2019; Umek et al., 2006). Perilaku guru dan kualitas pengajaran di lingkungan sekolah dapat memengaruhi hingga 58% performa belajar siswa (Chen & Pang, 2023; Chen & Hwang, 2015). Hubungan sosial dengan teman sebaya juga memiliki peran penting: interaksi positif dengan



teman sekelas dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar, sedangkan pengalaman negatif seperti perundungan (bullying) atau pengucilan sosial dapat menghambat kemajuan akademik (Gremmen et al., 2018; Schwerter et al., 2024; Lee & Ha, 2023).

Faktor sosial ekonomi dan budaya turut memperkuat konteks dari capaian akademik tersebut. Siswa dengan latar belakang sosial ekonomi tinggi umumnya memiliki akses lebih besar terhadap sumber belajar, dukungan orang tua, serta peluang pendidikan yang lebih baik, yang semuanya berkorelasi positif dengan prestasi akademik (Palermo et al., 2014). Latar belakang budaya, seperti aspirasi pendidikan orang tua dan ketersediaan buku di rumah juga terbukti mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kaya dan kondusif (Umek et al., 2006; Palermo et al., 2014). Kajian mutakhir menekankan pentingnya dimensi psikologis dan motivasional, seperti pemenuhan kebutuhan psikologis dasar yakni kompetensi, otonomi, dan keterhubungan yang dapat memperkuat motivasi intrinsik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Bérubé-Deschênes et al., 2024). Siswa dengan orientasi tujuan belajar yang tinggi dan motivasi majemuk menunjukkan kemampuan manajemen diri yang lebih baik serta prestasi akademik yang lebih tinggi (Valle et al., 2015).

Selanjutnya, faktor gaya hidup seperti aktivitas fisik, durasi tidur, dan waktu membaca juga menjadi variabel penting yang memengaruhi prestasi siswa sekolah dasar (Wickramasinghe et al., 2024). Sebaliknya, pola pikir tetap (*fixed mindset*) dapat berdampak negatif terhadap keterlibatan perilaku dan hasil belajar, karena siswa yang meyakini bahwa kecerdasan bersifat tetap cenderung enggan menghadapi tantangan (Kim & Park, 2021). Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik merupakan konstruksi multidimensional yang dibentuk oleh faktor kognitif, emosional, sosial, dan kontekstual.

Seiring meningkatnya jumlah penelitian yang mengeksplorasi berbagai faktor tersebut, diperlukan suatu sintesis komprehensif untuk memetakan perkembangan riset mengenai prestasi akademik siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan Analisis Bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, jaringan kolaborasi, penulis berpengaruh, serta evolusi tema dalam kajian prestasi akademik. Pendekatan terintegrasi ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis yang lebih mendalam, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dan pendidik dalam merumuskan strategi berbasis bukti (*evidence-based strategies*) untuk meningkatkan hasil belajar di tingkat pendidikan dasar.

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi: *RQ1: Apakah eksplorasi prestasi akademik siswa di sekolah dasar merupakan subjek yang terus memegang signifikansi untuk penelitian ilmiah di masa mendatang?; RQ2: Bagaimana alokasi investigasi penelitian terkait prestasi akademik siswa di sekolah dasar?; serta RQ3: Apa implikasi teoretis dan praktis dari perspektif penelitian prestasi akademik siswa di sekolah dasar di masa mendatang?*

2. METODOLOGI PENELITIAN

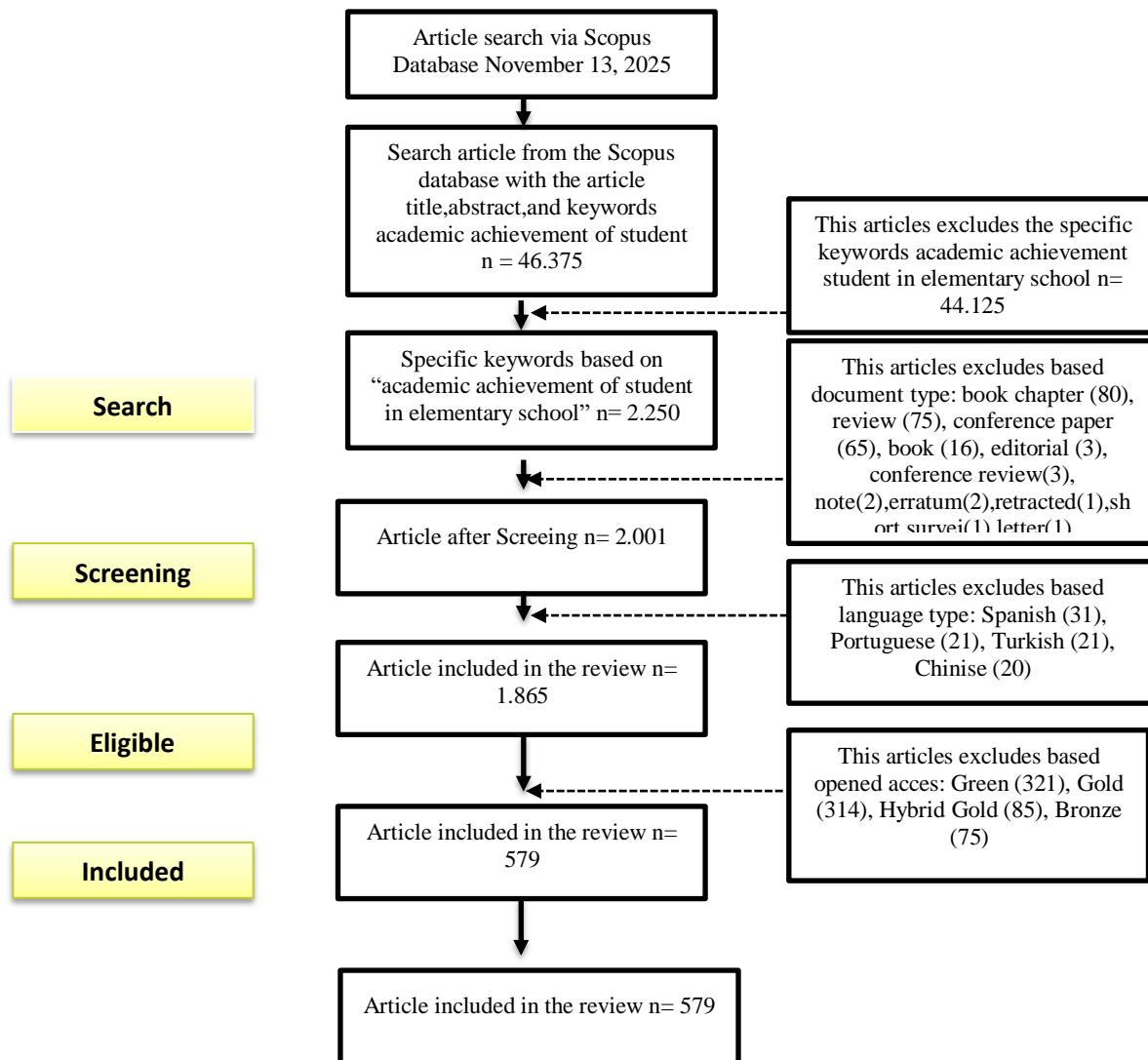
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai topik *academic achievement* di tingkat sekolah dasar. Pendekatan SLR dipilih karena memberikan kerangka metodologis yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat memperkuat dasar teoritis dan empiris dari kajian ini. Sementara itu, analisis bibliometrik diterapkan untuk memetakan pola publikasi, kolaborasi antarpenulis, serta tema riset yang berkembang dalam dua dekade terakhir. Kombinasi kedua metode ini memberikan keunggulan karena tidak hanya menggambarkan arah penelitian yang telah dilakukan, tetapi juga menunjukkan kesenjangan (*research gaps*) yang masih terbuka untuk penelitian selanjutnya (Nazari et al., 2022; Avila-Pesantez et al., 2019). Dalam tahap awal, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel yang dianalisis. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah terindeks Scopus yang membahas prestasi akademik siswa sekolah dasar, diterbitkan antara tahun 1974 hingga 2025, dan ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia. Artikel yang bersifat non-empiris, berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, atau tidak menyediakan data kuantitatif dan kualitatif yang mendukung analisis, dikeluarkan dari kajian. Proses



seleksi ini mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk menjaga transparansi dan validitas proses review (Jiménez et al., 2020; Gillum, 2014).

Tahap berikutnya adalah pengumpulan dan pengelolaan data, yang dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data Scopus dengan kata kunci “academic achievement of student” dan “academic achievement in elementary school student”. Proses ini mencakup tiga langkah utama: (1) identifikasi sumber, (2) seleksi artikel berdasarkan kriteria, dan (3) ekstraksi data yang relevan seperti nama penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, metode yang digunakan, serta hasil utama. Data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi antarpenulis, institusi, serta tren tematik riset dalam bidang pendidikan dasar. Pendekatan ini mengikuti rekomendasi metodologis dari penelitian bibliometrik terdahulu yang menekankan pentingnya visualisasi dalam memahami dinamika riset ilmiah (Roulstone et al., 2024; Kunwar & Sharma, 2020). Hasil akhir akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggambarkan tren publikasi, distribusi penulis, negara, serta hubungan antarvariabel yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Dengan menerapkan pendekatan SLR dan bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang arah perkembangan penelitian prestasi akademik siswa sekolah dasar serta memberikan kontribusi empiris dalam merancang kebijakan dan intervensi pendidikan berbasis bukti (Lucangeli et al., 2005; Vintere, 2021; Alsaeid, 2024).

Bagan PRISMA yang disajikan menggambarkan proses pemilihan artikel dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang difokuskan pada pencapaian akademik siswa di sekolah dasar. Proses dimulai dengan pencarian artikel melalui basis data Scopus menggunakan kata kunci terkait, menghasilkan total 46.375 artikel. Dari jumlah tersebut, 44.125 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria spesifik yang ditetapkan. Setelah tahap penyaringan, 2.001 artikel terpilih untuk dievaluasi lebih lanjut. Akhirnya, setelah memenuhi semua kriteria eligibility yang ditentukan, 579 artikel dipilih untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini. Bagan ini jelas mengilustrasikan langkah-langkah metodologis yang sistematis dan transparan dalam penyaringan literatur.



Gambar 1. . Systematic Literature Review Infrmation Flow Using PRISMA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

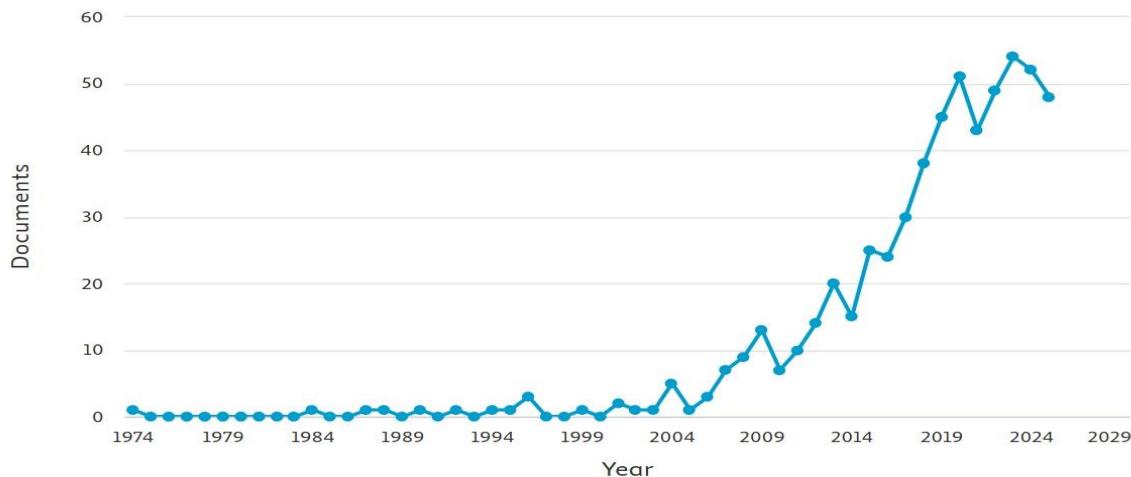
a. Hasil Penelitian

Hasil studi ini berfokus pada temuan dari 579 artikel dalam basis data Scopus tentang prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Data ini diperoleh dari identifikasi jumlah artikel yang diterbitkan, publikasi selama bertahun-tahun, dan sumber jurnal. Studi ini juga akan menyoroti elemen-elemen paling berpengaruh dalam tentang prestasi akademik siswa di sekolah dasar.

RQ1: Apakah eksplorasi diskalkulia di sekolah dasar merupakan subjek yang terus memegang signifikansi untuk penelitian ilmiah di masa mendatang?



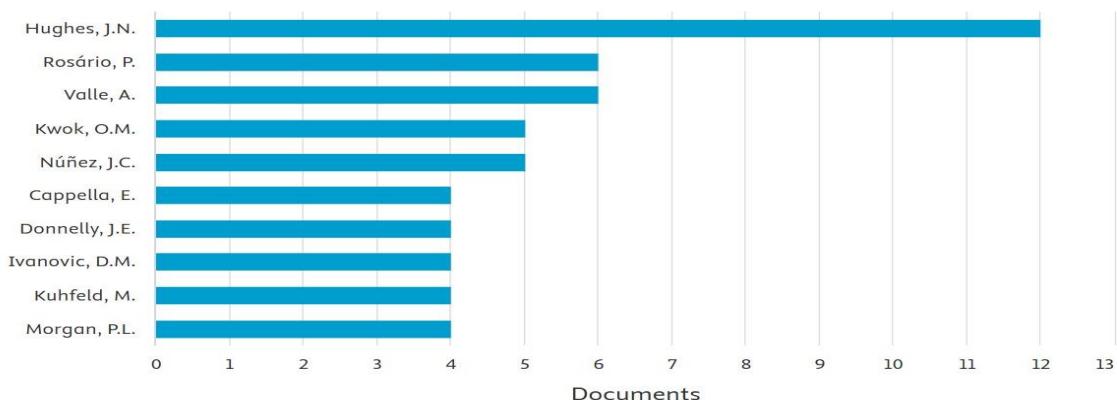
Documents by year



yang sangat sedikit sebelum tahun 2000, grafik memperlihatkan lonjakan signifikan setelah 2010, di mana variasi jumlah dokumen mencapai puncaknya sekitar tahun 2020 dengan lebih dari 50 dokumen. Kenaikan tajam ini dapat diartikan sebagai meningkatnya perhatian peneliti dan akademisi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik di tingkat pendidikan dasar. Tren ini juga mengindikasikan bahwa penelitian dalam bidang ini semakin relevan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dasar dalam dekade mendatang.

Documents by author

Compare the document counts for up to 15 authors.

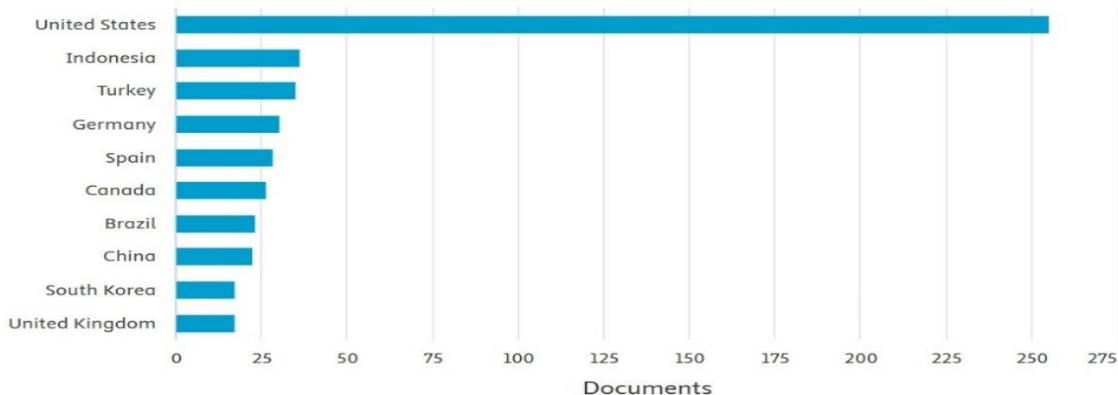


mencapai 12 artikel. Diikuti oleh penulis lainnya seperti P. Rosário dan A. Valle, yang masing-masing memiliki 6 dan 5 dokumen, menunjukkan kontribusi signifikan mereka dalam penelitian ini. Penulis-penulis lain, seperti O.M. Kwok dan J.C. Núñez, juga berkontribusi, meskipun dengan jumlah publikasi yang lebih sedikit. Data ini memperlihatkan bahwa J.N. Hughes menjadi salah satu tokoh utama dalam penelitian terkait topik ini, sehingga dapat mempengaruhi arah kebijakan dan praktik pendidikan dalam konteks prestasi akademik siswa di sekolah dasar.



Documents by country or territory

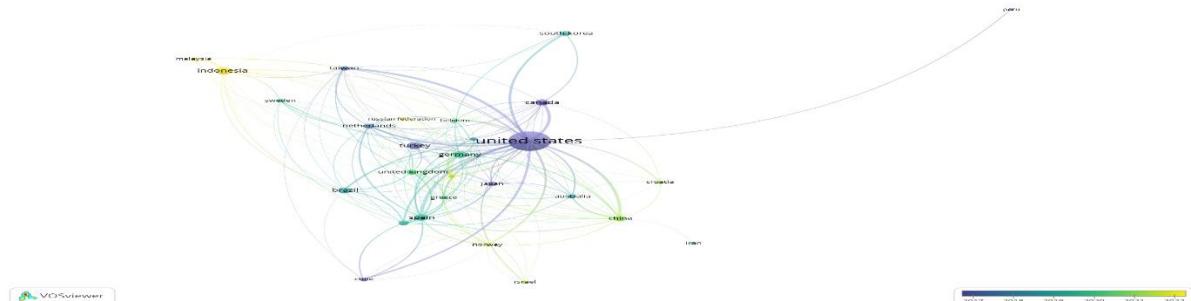
Compare the document counts for up to 15 countries/territories.

**Gambar 4.** Jumlah dokumen berdasarkan negara

Gambar 4 menunjukkan hasil penelitian mengenai prestasi akademik siswa di sekolah dasar menunjukkan bahwa Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah publikasi tertinggi, mencapai hampir 275 dokumen. Diikuti oleh Indonesia dan Turki, yang masing-masing memiliki kontribusi signifikan tetapi jauh lebih rendah, dengan sekitar 60 dan 50 dokumen. Negara-negara seperti Jerman, Spanyol, dan Kanada juga terdokumentasi dalam penelitian, meskipun dengan jumlah yang lebih sedikit. Data ini mencerminkan bahwa penelitian tentang prestasi akademik siswa di tingkat dasar cenderung lebih berkembang di Amerika Serikat, yang mungkin dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang lebih mapan serta perhatian lebih terhadap isu-isu pendidikan, dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Ini juga menunjukkan potensi untuk eksplorasi lebih lanjut di negara-negara dengan publikasi yang lebih sedikit.

RQ2: Bagaimana alokasi investigasi penelitian terkait Diskalkulia di Sekolah Dasar?

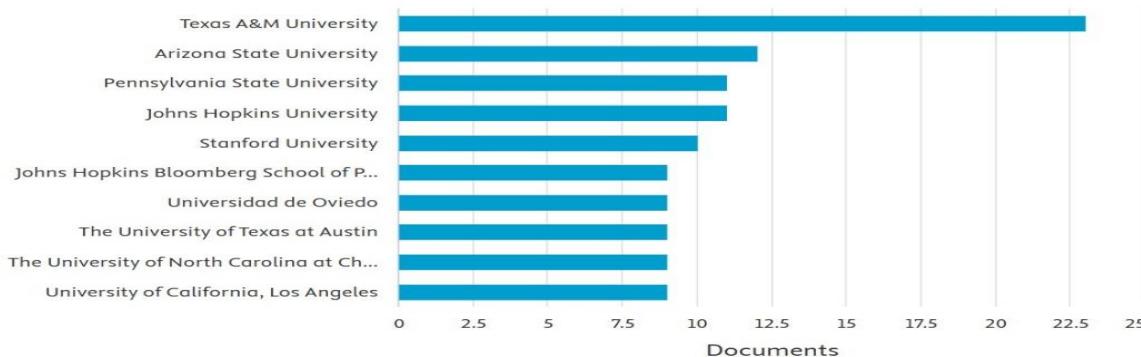
Gambar 5 di bawah ini memperlihatkan hasil penelitian tentang prestasi akademik siswa di sekolah dasar dapat dilihat dalam peta jaringan kolaborasi internasional yang menunjukkan hubungan antara berbagai negara dari tahun 2017 hingga 2022. Dalam peta tersebut, Amerika Serikat menjadi pusat yang paling terlihat, menunjukkan peran dominan dalam penelitian di bidang ini. Negara lain seperti Indonesia, Malaysia, dan beberapa negara Eropa terlihat terhubung, menggambarkan kolaborasi yang erat dan pertukaran pengetahuan di antara peneliti dari berbagai belahan dunia. Warna dan ketebalan garis yang menghubungkan negara-negara mencerminkan intensitas kolaborasi, yang menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa bukan hanya isu lokal, tetapi juga menjadi perhatian global dengan keterlibatan lintas negara dalam penelitian dan kebijakan pendidikan.

**Gambar 5.** Gambar Output Vosviewer network visualization



Documents by affiliation

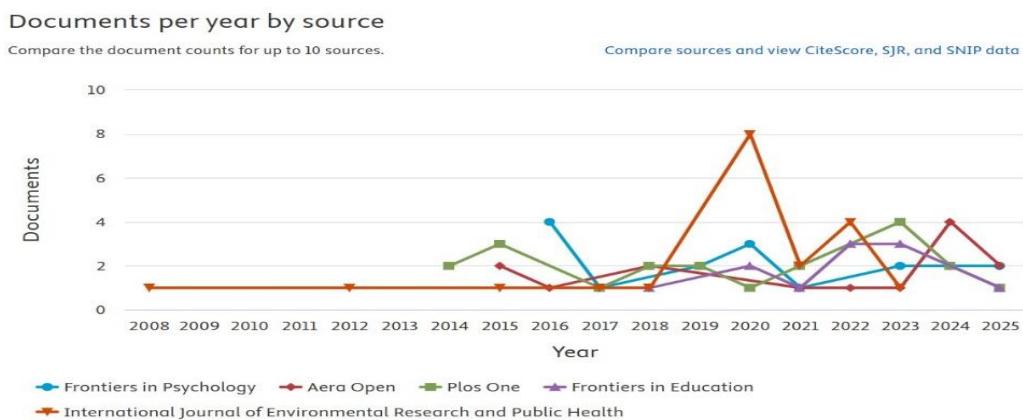
Compare the document counts for up to 15 affiliations.



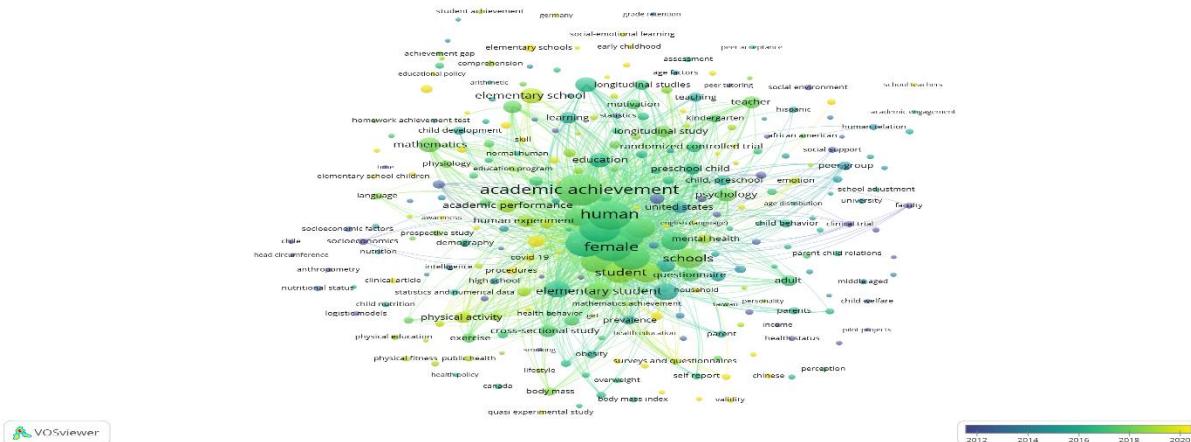
Gambar 6. Dokumen berdasarkan afiliasi

Gambar 6 di atas memperlihatkan hasil penelitian tentang prestasi akademik siswa di sekolah dasar menunjukkan bahwa Texas A&M University menjadi lembaga dengan jumlah publikasi tertinggi, mencapai hampir 25 dokumen. Disusul oleh Arizona State University dan Pennsylvania State University, yang masing-masing menyumbang sekitar 15 dan 10 dokumen. Universitas-universitas ternama seperti Johns Hopkins University dan Stanford University juga memiliki kontribusi signifikan dalam penelitian ini, mencerminkan keterlibatan institusi akademis yang berfokus pada isu-isu pendidikan. Data ini menunjukkan bahwa institusi-institusi tinggi tersebut tidak hanya aktif dalam menghasilkan penelitian, tetapi juga memainkan peran penting dalam pemahaman dan pengembangan strategi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Ini menandakan kolaborasi antara akademisi dan praktik pendidikan yang dapat memperkaya wawasan dan kebijakan dalam bidang pendidikan.

RQ3: Apa implikasi teoretis dan praktis dari perspektif penelitian di masa mendatang?

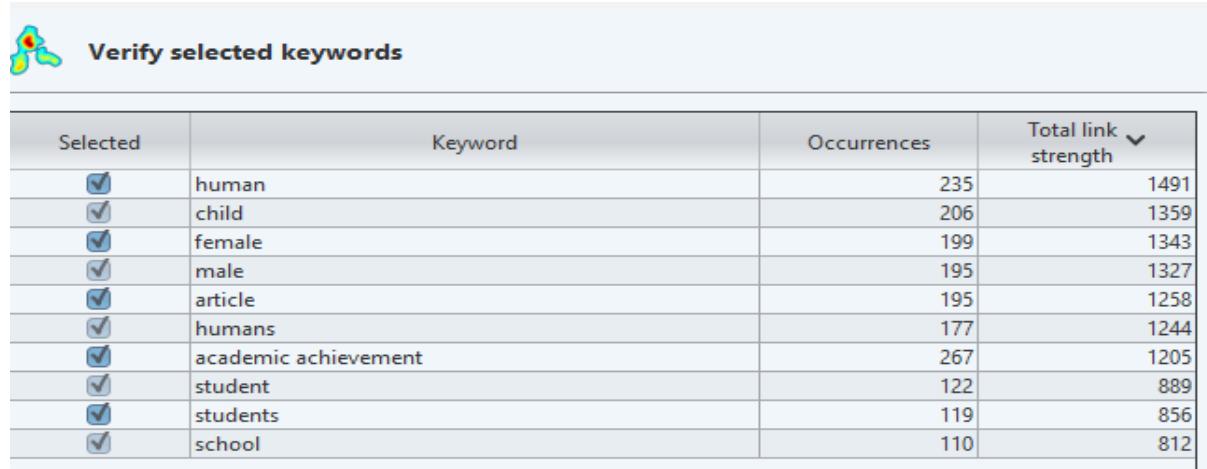


publikasi berdasarkan sumber terbitan dari tahun ke tahun. Sumber "Frontiers in Psychology" mendominasi jumlah dokumen, terutama pada tahun 2020 dan 2021, dengan lonjakan signifikan yang mencerminkan meningkatnya minat dalam subjek ini. Sumber lain seperti "Aera Open" dan "Frontiers in Education" juga menunjukkan peningkatan publikasi pada tahun-tahun tertentu, meskipun tidak seintensif "Frontiers in Psychology". Sementara itu, "International Journal of Environmental Research and Public Health" menunjukkan konsistensi dengan publikasi yang lebih stabil dari tahun ke tahun. Data ini menunjukkan bahwa topik tentang prestasi akademik siswa semakin mendapat perhatian dari berbagai sumber akademis, menciptakan dialog yang lebih luas di kalangan peneliti dan praktisi pendidikan.



Gambar 7. Gambar Output Vosviewer network visualization

Gambar 7 tersebut menampilkan visualisasi peta konsep (co-occurrence map) yang menggambarkan Hasil penelitian mengenai prestasi akademik siswa di sekolah dasar terlihat dalam peta konsep yang menampilkan berbagai faktor yang berhubungan dengan "academic achievement." Kata kunci utama, seperti "elementary school," "student," dan "human," menunjukkan fokus pada hubungan antara siswa, lingkungan sekolah, dan faktor-faktor sosial. Jaringan kata kunci lainnya seperti "female," "socioeconomic status," dan "teachers" menunjukkan beragam variabel yang mempengaruhi prestasi akademik, termasuk perbedaan gender dan pengaruh guru. Peta ini menyiratkan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling terkait, mencerminkan kompleksitas dalam penelitian pendidikan yang mengharuskan perhatian terhadap berbagai konteks sosial dan individual.



Gambar 8. Co-Occurance Framework and Presentation of Key Term

Gambar 8 di atas menunjukkan hasil penelitian tentang prestasi akademik siswa di sekolah dasar menunjukkan sejumlah kata kunci yang signifikan dengan frekuensi kemunculan tertinggi, mencerminkan fokus utama dalam literatur yang ada. Kata kunci "human" dan "child" menduduki peringkat teratas, menandakan pentingnya perspektif manusia dalam konteks pendidikan. Selain itu, istilah "academic achievement" serta "students" juga muncul dengan frekuensi tinggi, menggambarkan perhatian yang diberikan terhadap pencapaian akademik individu dan kelompok siswa. Kata kunci lain seperti "female" dan "male" menunjukkan adanya eksplorasi tentang perbedaan gender dalam prestasi akademik. Secara keseluruhan, daftar ini mengindikasikan bahwa penelitian di bidang ini berfokus pada interaksi kompleks antara faktor-faktor sosial, demografis, dan akademis yang mempengaruhi pengalaman belajar siswa di sekolah dasar.



b. Pembahasan

Prestasi akademik di sekolah dasar merupakan indikator penting yang menentukan keberhasilan pendidikan di masa mendatang. Penelitian menunjukkan bahwa prestasi yang baik pada usia dini memiliki dampak positif pada perkembangan sosial dan emosional siswa (Noeryanti et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa fondasi yang kuat di tingkat dasar tidak hanya mendukung penguasaan keterampilan dasar, tetapi juga memfasilitasi adaptasi siswa pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Sofologi et al., 2025).

Faktor internal seperti kecerdasan, motivasi, dan fungsi eksekutif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Misalnya, motivasi siswa adalah prediktor kuat tercapainya tujuan belajar, dengan kontribusi yang mencapai 27% terhadap keberhasilan akademik (Noeryanti et al., 2018). Selain itu, kondisi kesehatan juga menjadi faktor krusial yang tidak boleh diabaikan dalam mengoptimalkan pencapaian akademik siswa.

Kecerdasan emosional siswa, yang mencakup kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, juga berkontribusi pada prestasi akademik. Penelitian oleh Sofologi et al. (2025) menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dan mampu menghadapi stres, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademik siswa. Keterlibatan orang tua, pendidikan mereka, dan dukungan belajar di rumah terbukti menjadi prediktor kuat keberhasilan siswa (Avnet et al., 2019). Keluarga yang memberikan lingkungan belajar yang kondusif akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.

Di sisi lain, kualitas pengajaran dan perilaku guru di sekolah juga memengaruhi performa siswa. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif dan kualitas pengajaran yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik hingga 58% (Chen & Pang, 2023). Oleh karena itu, lebih banyak perhatian perlu diberikan pada pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang efektif.

Interaksi sosial dengan teman sebaya terbukti memainkan peran penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hubungan positif antar siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar (Gremmen et al., 2018). Namun, pengalaman negatif seperti perundungan dapat berdampak negatif terhadap progres akademik, dan perlu dimitigasi melalui program-program pembinaan karakter.

Siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber belajar dan dukungan pendidikan. Hal ini berkorelasi positif dengan prestasi akademik (Palermo et al., 2014). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya intervensi yang ditargetkan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang kurang beruntung.

Motivasi intrinsik dan pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, seperti kompetensi dan otonomi, juga penting dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi (Bérubé-Deschênes et al., 2024). Pendekatan yang mendorong siswa untuk merasa memiliki kontrol atas proses belajar mereka dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar.

Gaya hidup, termasuk aktivitas fisik dan kualitas tidur, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Durasi tidur yang cukup dan aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat, sehingga berpengaruh pada hasil belajar (Wickramasinghe et al., 2024).

Mindset siswa, baik tetap (fixed mindset) maupun berkembang (growth mindset), berdampak pada sikap mereka terhadap tantangan belajar. Siswa yang memiliki fixed mindset cenderung enggan menghadapi tantangan, sementara mereka yang memiliki growth mindset menunjukkan kemampuan manajemen diri yang lebih baik (Kim & Park, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mendorong mindset yang berkembang dalam pendidikan.

Merefleksikan semua faktor yang telah dibahas, terdapat kebutuhan untuk sintesis komprehensif yang menggabungkan berbagai variabel yang mempengaruhi prestasi akademik. Pendekatan Systematic Literature Review dan analisis bibliometrik memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren dan kesenjangan dalam penelitian pendidikan (Nazari et al., 2022).

Tren penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengenai prestasi akademik di sekolah dasar meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir, dengan perhatian yang lebih besar terhadap



faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi (Gambar 2). Ini mencerminkan kesadaran yang semakin mendalam di kalangan akademisi dan praktisi pendidikan tentang pentingnya riset dalam konteks ini.

Peta jaringan kolaborasi internasional menunjukkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat dan Indonesia memiliki kontribusi signifikan dalam penelitian ini. Kolaborasi lintas negara memungkinkan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, yang dapat memperkaya penelitian dan kebijakan pendidikan (Gambar 5).

Institusi pendidikan seperti Texas A&M University dan Arizona State University menunjukkan peran aktif dalam penelitian ini dengan banyak publikasi (Gambar 6). Keterlibatan institusi-institusi ini penting untuk memberikan dorongan akademis dan mendukung perkembangan kebijakan pendidikan yang berbasis bukti. Akhirnya, temuan-temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan untuk pengambil kebijakan. Strategi berbasis bukti yang berfokus pada pengembangan faktor internal dan eksternal dapat diimplementasikan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah dasar (Gambar 8). Dengan demikian, peningkatan kolaborasi antara akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, eksplorasi prestasi akademik siswa di sekolah dasar tetap menjadi subjek yang signifikan untuk penelitian ilmiah di masa depan. Dengan meningkatnya jumlah publikasi dan perhatian yang diberikan oleh akademisi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik, terlihat bahwa topik ini terus relevan dan mendesak untuk dijelajahi lebih jauh. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan akademis pada usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan siswa, sehingga investasi dalam riset ini akan memberikan kontribusi vital bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

Alokasi penelitian terkait prestasi akademik siswa di sekolah dasar menunjukkan adanya kolaborasi internasional dan kontribusi dari berbagai negara, dengan penekanan pada lingkungan belajar serta pengaruh faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua dan kualitas pengajaran. Implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini diarahkan pada pemahaman yang lebih baik mengenai komponen yang berperan dalam prestasi siswa, sehingga pengambil kebijakan dan pendidik dapat merumuskan intervensi berdasarkan bukti yang dapat meningkatkan hasil belajar di tingkat pendidikan dasar. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ada dan mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alsaied, M. A. (2024). Attention deficit and hyperactivity and its relationship with learning difficulties among university students. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(1), 45–52. <https://www.scopus.com/pages/publications/85216434107?origin=scopusAI>
- Avila-Pesantez, D. F., Vaca-Cardenas, L. A., Delgadillo Avila, R., & Rivera, L. A. (2019). Design of an augmented reality serious game for children with dyscalculia: A case study. *Communications in Computer and Information Science*, 1082, 221–232.
- Avnet, M., Makara, D., Larwin, K. H., & Erickson, M. (2019). The impact of parental involvement and education on academic achievement in elementary school. *International Journal of Evaluation and Research in Education*.
- Bérubé-Deschênes, N., Smith, J., Roy, M., & Garon-Carrier, G. (2024). Profiles of Basic Psychological Needs Satisfaction and Sociodemographic and School-Associated Factors. *Journal of Experimental Education*.
- Brunda, A., & Bhavithra, J. (2010). Adaptive computer assisted instruction (CAI) for students with dyscalculia (learning disability in mathematics). In *Proceedings of the 1st Amrita ACM-W Celebration of Women in Computing in India (A2CWiC'10)*.



- Chen, J., & Pang, H. (2023). *Analyzing Factors Influencing Student Achievement: A Financial and Agricultural Perspective Using SPSS Statistical Analysis Software*. *Journal of Commercial Biotechnology*.
- Chen, S.-L., & Hwang, Y.-J. (2015). *Removed the straitjacket from the report of Coleman et al.: The influence of class factors in schools on the academic achievement of students*. *Journal of Research in Education Sciences*.
- Gillum, J. (2014). Assessment with children who experience difficulty in mathematics. *Support for Learning*, 29(3), 223–240.
- Gremmen, M. C., van den Berg, Y. H. M., Steglich, C., & Dijkstra, J. K. (2018). *The importance of near-seated peers for elementary students' academic engagement and achievement*. *Journal of Applied Developmental Psychology*.
- Jiménez, J. E., Gutiérrez, N., & de León, S. C. (2020). Universal screening for prevention of reading, writing, and math disabilities in Spanish. *Journal of Visualized Experiments*, (165), e61737.
- Kim, M.-S., & Park, S. (2021). *Growth of fixed mindset from elementary to middle school: Its relationship with trajectories of academic behavior engagement and academic achievement*. *Psychology in the Schools*.
- Kunwar, R., & Sharma, L. (2020). Exploring teachers' knowledge and students' status about dyscalculia at basic level students in Nepal. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(10), em1877.
- Lee, M., & Ha, G. (2023). *The role of peer relationships among elementary school students: Focusing on the mediation effects of grit depending on teacher-student relationships*. *Current Psychology*.
- Lucangeli, D., Tressoldi, P., & De Candia, C. (2005). Education and treatment of calculation abilities of low-achieving students and students with dyscalculia: Whole class and individual implementations. *Advances in Learning and Behavioral Disabilities*, 18, 155–173.
- Nazari, S., Hakiminejad, F., & Hassanzadeh, S. (2022). Effectiveness of a process-based executive function intervention on arithmetic knowledge of children with developmental dyscalculia. *Research in Developmental Disabilities*, 126, 104229.
- Noeryanti, N., Suryowati, K., Setyawan, Y., & Aulia, R. R. (2018). Logistic Regression and Path Analysis Method to Analyze Factors Influencing Students' Achievement. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Palermo, G. A., Silva, D. B. N., & Novellino, M. S. F. (2014). *Factors associated with school performance: An analysis of math scores by students in the fifth year of elementary schools in the city of Rio de Janeiro, Brazil*. *Revista Brasileira de Estudos de Populacao*.
- Roulstone, A., Morsanyi, K., & Bahnmueller, J. (2024). Performance on curriculum-based mathematics assessments in developmental dyscalculia: The effect of content domain and question format. *Psychological Research*.
- Schwerter, J., Stang-Rabrig, J., Kleinkorres, R., & McElvany, N. (2024). *Importance of students' social resources for their academic achievement and well-being in elementary school*. *European Journal of Psychology of Education*.
- Sofologi, M., Katsarou, D. V., Efthymiou, E., & Megari, K. (2025). *Unrevealing the Pattern of Interrelationships Among Learning Behaviors, Executive Functions, and Social Functioning in Preschool-Age Children. Clinical Applications of Pediatric Neuropsychology from Infancy to Adolescence*.
- Umek, L. M., Soèan, G., & Bajc, K. (2006). *School grade: How much of it can be explained with the adolescent's individual characteristics and how much with the variables of the family environment*. *Psiholoska Obzorja*.
- Valle, A., Pan, I., Núñez, J. C., & Regueiro, B. (2015). *Multiple Goals and Homework Involvement in Elementary School Students*. *The Spanish Journal of Psychology*.



Wickramasinghe, I., Aragon, R., & Valles, J. R. (2024). *Influential factors on elementary students' academic performance and identifying the appropriate performance group*. *Discover Education*.